

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini sedang dilanda krisis moneter di mana dampaknya amat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan, baik itu yang bergerak dibidang manufaktur maupun non-manufaktur. Menyikapi keadaan tersebut pimpinan perusahaan harus berpikir serius di dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat saja terjadi dan seringkali tidak disadari oleh perusahaan, karena tidak memadai atau bahkan adanya pedoman di dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Akibatnya jalannya operasi perusahaan menjadi tidak terarah, biaya operasi tidak terkendali dan pada akhirnya akan menambah kerugian bagi perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan bagi perusahaan yang terpenting adalah dapat terus melakukan penjualan produknya kepada konsumen dengan demikian perusahaan baru dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Di dalam manajemen operasi terdapat banyak bagian, salah satunya adalah manajemen persediaan. Tujuan dari manajemen persediaan yaitu untuk selalu menyediakan produk dengan cukup agar permintaan konsumen selalu terpenuhi dan juga biaya yang efisien. Di tengah persaingan bisnis sekarang ini, dengan bertambah banyaknya pesaing dan produk-produk baru yang bermunculan sangat cepat, biaya untuk persediaan menjadi naik karena banyaknya produk yang harus disimpan. Tapi

di saat yang sama juga perusahaan berusaha mencari biaya yang rendah sehingga perusahaan bisa memproduksi produk yang berkualitas dengan harga yang efisien.

Tingginya biaya persediaan membuat banyak perusahaan mencari cara untuk menekan biaya. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memperhatikan waktu pengiriman barang yang tidak tepat, ketidakpastian dalam memproduksi, fluktuasi permintaan dari konsumen, atau ketidaktepatan dalam meramal permintaan. Dengan memperhatikan hal-hal yang diatas akan mengurangi biaya dalam persediaan (Russel dan Taylor, 2005).

Adapun alasan-alasan lain mengapa perusahaan tetap menjaga atau menyimpan persediaan. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di waktu tertentu, mengambil keuntungan ketika ada diskon dari supplier, menghindari atau memproteksi dari fluktuasi harga yang meningkat, menyediakan persediaan cadangan (*buffer*) untuk kondisi permintaan yang tidak menentu, dan menjaga kelangsungan proses produksi (Holy dan Martinus, 2000).

Persediaan ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan. Permintaan ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu atau pelengkap, dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan. Jenis persediaan ini sering disebut dengan istilah persediaan keluaran produk.

Sistem persediaan diartikan sebagai serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus disediakan dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat, dan waktu yang tepat atau dengan kata lain,

sistem dan model persediaan bertujuan untuk meminimalkan biaya total melalui penentuan apa, berapa, dan kapan pesanan dilakukan secara optimal (Rangkuti, 2004).

PT. Marga Asih Lestarindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment dimana produksinya berupa baju olahraga, celana, kaos kaki, dan jaket. Persediaan bahan baku yang disimpan oleh perusahaan berupa, kain, kancing, aksesoris baju. Persediaan bahan baku tersebut dipesan dari banyak distributor. Persediaan di gudang lebih banyak menyimpan bahan baku kain.

Proses produksi yang dilakukan oleh PT. Marga Asih Lestarindo lebih banyak berdasarkan pesanan langsung dari konsumen. Apabila ada pesanan perusahaan baru menjalankan proses produksi. Tapi PT. Marga Asih Lestarindo melakukan produksi sendiri juga yang akan ditawarkan oleh bagian pemasaran ke konsumen. Dengan proses produksi seperti itu maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi pesanan tepat waktu, agar pelanggan dapat merasakan pelayanan terbaik yang diberikan oleh perusahaan disertai dengan kualitas yang baik. PT. Marga Asih Lestarindo sangat berperan penting bagi daerah sekitar karena sebagian besar karyawan adalah dari penduduk setempat.

Dengan tidak menentunya permintaan yang dihadapi PT. Marga Asih Lestarindo mempunyai persediaan untuk selalu memenuhi permintaan dari konsumen. Manajemen persediaan yang tepat harus dilakukan oleh PT. Marga Asih Lestarindo agar dapat memenuhi permintaan konsumen, guna mencapai efisiensi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

PT. Marga Asih Lestarindo menghadapi beberapa kendala meliputi : *Pertama*, terlambat datangnya bahan baku yang dipesan dari distributor, sehingga

terjadi kehabisan bahan baku dan perusahaan tidak bisa memproduksi yang berakibat terjadi *lost sales*. *Kedua*, dirasakan sangat sering terjadi pemesanan bahan baku, rata-rata dalam satu bulan sekali. *Ketiga*, ketidakpastian jumlah persediaan bahan baku yang dipesan. Selama ini hanya berupa perkiraan saja dari pemimpin perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk memilih topik tentang manajemen persediaan pada PT. Marga Asih Lestarindo serta untuk meneliti bagaimana hubungan antara manajemen persediaan dengan efisiensi biaya persediaan. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat penelitian dengan judul : *Analisis Manajemen Persediaan Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Kain Pada PT. Marga Asih Lestarindo Di Banjarnegara – Bandung*

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Marga Asih Lestarindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment dimana produksinya berupa baju olahraga, celana, kaos kaki, dan jaket. Tetapi dalam penelitian ini, penulis membatasi lingkup persediaannya hanya pada persediaan kain saja, karena persediaan kain mempunyai nilai yang paling tinggi. Data persediaan dan permintaan kain selama 2008 bisa dilihat dalam Tabel 1.1 dan Tabel 1.2:

Tabel 1.1
Data persediaan kain
PT. Marga Asih Lestarindo
Tahun 2008 (dalam Kg)

Bulan	Jenis Kain				
	SKCN White	TS Navy	TZ Cire Black	PE 30's White	TC RT White
Januari	3450	1540	1200	2870	2760
Februari	3500	2570	1570	3630	2990
Maret	4270	2800	2140	4210	2610
April	4670	2980	2570	4330	3120
Mei	4760	3050	3850	4770	3480
Juni	5070	3290	3910	4890	3720
Juli	5230	3680	4250	5310	3810
Agustus	5500	3990	4570	5550	4010
September	4520	2750	3320	5430	4300
Oktober	4360	2830	3300	4060	3860
November	5900	3070	3190	4400	3090
Desember	4760	4800	3160	4860	2850
Total	55990	37350	37030	54310	40600

Sumber : Bagian gudang PT. Marga Asih Lestarindo

Tabel 1.2
Data permintaan kain
PT. Marga Asih Lestarindo
Tahun 2008 (dalam Kg)

Bulan	Jenis Kain				
	SKCN White	TS Navy	TS Cire Black	PE 30's White	TC RT White
Januari	2500	780	790	2170	1540
Februari	2940	1560	930	2560	1800
Maret	2101	2190	1820	3030	1780
April	3190	2140	2450	2810	2540
Mei	3220	2860	2310	4210	3110
Juni	4270	2990	2760	3870	3210
Juli	4330	3380	3450	4750	3360
Agustus	5170	3210	3640	5190	3600
September	3290	2260	2101	4760	3400
Oktober	2990	2540	2040	3560	3020
November	1800	1980	2390	3210	2980
Desember	2150	2390	2803	3120	2340
Total	37951	28280	27484	43240	32680

Sumber : Bagian gudang PT. Marga Asih Lestarindo

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan. Maka penulis mengidentifikasi masalah pada :

1. Bagaimana kebijakan pengendalian persediaan PT. Marga Asih Lestarindo dalam mengatur persediaan, khususnya pada persediaan kain?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya digunakan untuk bahan baku kain di PT. Marga Asih Lestarindo?
3. Bagaimana peranan metode pengendalian persediaan dalam meminimalkan biaya persediaan di PT. Marga Asih Lestarindo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk memberi penjelasan mengenai kebijakan pengendalian persediaan PT. Marga Asih Lestarindo dalam mengatur persediaan, khususnya pada persediaan kain.
2. Untuk memberi penjelasan mengenai metode pengendalian apa yang sebaiknya digunakan untuk bahan baku kain di PT. Marga Asih Lestarindo.
3. Untuk memberi penjelasan mengenai peranan sistem pengendalian persediaan dalam meminimalkan biaya persediaan di PT. Marga Asih Lestarindo?

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana Strata Satu jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengalaman penulis dalam memperdalam ilmu manajemen operasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan solusi-solusi yang berguna bagi perusahaan khususnya mengenai manajemen perseediaan dalam meningkatkan efisiensi biaya.

3. Bagi Fakultas

Memberikan tambahan alternatif karya ilmiah yang dapat dipergunakan oleh para mahasiswa khususnya yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai manajemen persediaan dalam meningkatkan efisiensi biaya.

4. Bagi Pihak Lain

Memberikan masukan bagi masyarakat pada umumnya yang berminat untuk mempelajari dan melakukan penelitian di bidang manajemen operasi khususnya tentang manajemen persediaan.